

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Kepribadian guru merupakan hal yang sangat menentukan senang atau tidaknya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Seluruh siswa mengetahui dari pengalaman sendiri, bahwa guru berperan sekali dalam keseluruhan proses pembelajaran. Siswa mengharap banyak sekali dari guru, bila harapan itu terpenuhi, siswa akan merasa puas, bila tidak terpenuhi maka siswa akan kecewa. Guru sendiri menyadari peranan yang dipegangnya dalam pertemuan dengan siswa, yaitu berperan sebagai guru mengandung tantangan, karena di satu pihak guru harus ramah, sabar, menunjukkan pengertian, memberikan kepercayaan dan menciptakan suana aman, di lain sisi guru harus memberikan tugas, mendorong siswa untuk berusaha mencapai tujuan, mengadakan koreksi, menegur dan menilai.

Siswa akan lebih senang mengikuti pelajaran apabila guru yang mengajar memiliki kepribadian yang sesuai dengan kepribadian yang disenangi siswa, begitu juga siswa akan tidak senang mengikuti pelajaran apabila guru yang mengajar tidak memiliki kepribadian yang diinginkan siswa. Padahal di dalam proses pembelajaran seorang guru harus memiliki kepribadian baik yang akan membuat siswa senang dalam mengikuti pelajaran, akan tetapi ada seorang guru

yang tidak disenangi siswa karena dalam proses pembelajaran guru tersebut tidak konsisten, adapun hal-hal yang membuat siswa tidak senang dalam mengikuti suatu mata pelajaran yaitu; guru yang mengajar sering marah-marah, berpenampilan tidak rapi tetapi menyuruh siswa untuk rapi, dalam mengajar guru selalu serius sehingga siswa bosan dengan pelajaran, suka membicarakan kelemahan siswa di depan kelas secara umum sehingga membuat siswa minder, sering memberi tugas yang banyak tetapi tidak di koreksi sehingga siswa malas mengerjakan tugas.

Adapun kepribadian guru yang membuat siswa senang dalam mengikuti mata pelajaran yaitu; guru yang konsisten, guru selalu tersenyum kepada peserta didik artinya guru tidak suka marah-marah sehingga siswa-siswi akan merasa empati kepada guru, berpenampilan rapi sehingga siswa-siswi akan senang bila disuruh kebiasaan rapi, dalam proses penyampaian materi diselingi bercanda sehingga siswa-siswi tidak tegang dan tidak bosan dengan mata pelajaran, apabila menegur atau membicarakan kelemahan siswa di belakang kelas atau dengan bahasa yang halus sehingga siswa yang diberi teguran tidak minder, member tugas selalu di koreksi walaupun sedikit sehingga siswa semangat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan UU Permendiknas No. 16 tahun 2007 seharusnya guru memiliki empat kompetensi yang salah satunya adalah kompetensi kepribadian. Maka dari itu kepribadian merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran, termasuk meningkatkan minat belajar siswa tentunya. Secara

psikologis, minat itu sangat berpengaruh sekali dalam diri seorang siswa untuk mencapai sesuatu yang diinginkan oleh siswa itu sendiri, dengan adanya minat yang kuat seseorang atau siswa akan mempunyai semangat yang sangat kuat pula agar segala yang diinginkannya dapat terwujud.

Dari hasil observasi awal peneliti mengamati bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo memiliki kepribadian yang baik. Hal tersebut terlihat dari beberapa perilaku guru yang baik ketika menjalankan proses pembelajaran. Guru ramah kepada seluruh siswa, selalu senyum bila berpapasan, dalam waktu yang sama pula peneliti melihat minat siswa dalam mengikuti pelajaran PAI cenderung tinggi. Siswa yang mengantuk, melamun, tidak memperhatikan hampir tidak ada atau jarang.

Dengan demikian, mengetahui secara pasti kepribadian guru, tingkat minat siswa, serta bagaimana pengaruh kepribadian guru terhadap minat belajar siswa sangat maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Minat Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran PAI Kelas V Di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo*". Menurut peneliti sudah sangat tepat untuk dilakukan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepribadian guru PAI kelas V di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo?
2. Bagaimana minat siswa dalam mengikuti pelajaran PAI kelas V di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo?
3. Apakah ada pengaruh kepribadian guru terhadap minat siswa dalam mengikuti pelajaran PAI kelas V di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui kepribadian guru PAI kelas V di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo
2. Untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pelajaran PAI kelas V di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo
3. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh kepribadian guru terhadap minat siswa dalam mengikuti pelajaran PAI kelas V di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo?

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak yang terkait dari penelitian ini di harapkan bisa di jadikan salah satu dasar pertimbangan dalam menentukan kepribadian guru yng di harapkan oleh siswa sehingga dapat menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran PAI
2. Bagi peneliti lain
Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan acuan dan pengetahuan untuk penelitian-penelitian di bidang pendidikan terkait dengan kepribadian guru dan juga minat isiwa dalam mengikuti pelajaran PAI
3. Bagi peneliti
Penelitian ini di harapkan agar peneliti dapat mengetahui lebih dalam mengenai kepribadian guru yang di harapkan oleh siswa, dan juga pengaruhnya terhadap minat isiwa dalam mengikuti pelajaran PAI